

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pembentukan kecerdasan spiritual santri pondok pesantren an-nidhom kota Cirebon, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren An-nidhom untuk pembentukan kecerdasan spiritual santri terbilang sudah berjalan dengan baik, karena strategi tersebut sudah disusun secara sistematis dan menyesuaikan dengan kultur seperti pondok pesantren pada umumnya.

Ada beberapa program yang dilaksanakan di pondok pesantren An-nidhom untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santrinya, yaitu:

- a. Mengaji kitab
- b. Marhabanan
- c. Ratibul haddad
- d. Istighosah
- e. Ziarah kubur

Program-program di atas merupakan strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren An-nidhom untuk mengimplementasikan sesuai dengan visi misi pondok pesantren An-nidhom, yaitu melahirkan generasi santriwan-santriwati yang luas wawasan keilmuannya, cakap emosionalnya, dan kuat spiritualnya.

2. Secara umum, tingkat kecerdasan spiritual santri masih berimbang. Artinya, ada santri yang sudah mampu untuk memanfaatkan kecerdasan spiritualnya secara baik, tepat, dan bijaksana, ada juga santri yang masih dalam tahap meningkatkan kecerdasan spiritualnya karena masih menyesuaikan kultur yang diterapkan di pondok pesantren An-nidhom. Santri-santri di sini rata-rata masih mengikuti

3. program yang dilaksanakan oleh pondok pesantren An-nidhom, karena mereka sadar selain menjadi santri mereka juga menjadi mahasiswa.
4. Dalam melaksanakan program-program untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri, tentu dua proporsi yang terjadi yaitu faktor pendukung (positif) dan faktor penghambat (negatif). Faktor pendukung sangat berperan penting terutama bagi santri untuk bisa meningkatkan kecerdasan spiritualnya, seperti dukungan dari keluarga, dukungan dari ustaz, dukungan dari diri sendiri, teman sekamar, dan teman sekelas. Semuanya itu bisa sangat mempengaruhi seorang santri untuk mencapai dan melaksanakan program yang diterapkan oleh pondok pesantren An-nidhom. Di sisi lain, faktor penghambat akan selalu berdampingan dengan faktor pendukung. Faktor penghambat inilah yang akan menjadi penghalang seorang santri untuk mengembangkan potensi dirinya dan tidak mau mengikuti program-program yang sudah diterapkan. Faktor-faktor penghambat tersebut ialah rasa malas, tergodanya teman, kurang dorongan dan support dari keluarga serta ustaz. Faktor-faktor tersebut akan sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan psikis dan ketenangan jiwa dari seorang santri sehingga nantinya akan sangat susah untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya secara baik, tepat, dan bijaksana.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mempunyai beberapa saran yang akan diajukan dengan maksud untuk memberikan masukan dan berharap agar pimpinan, para ustaz, pengurus, dan terutamanya para santri pondok pesantren An-nidhom mampu meningkatkan kecerdasan spiritual yang baik, tepat, bijaksana, dan mampu menyesuaikan dengan kultur serta visi misi ada di pondok pesantren ini.

Adapun saran-saran dari peneliti yang akan disampaikan kepada:

1. Pimpinan pondok pesantren An-nidhom
 - a. Hendaknya pimpinan pondok pesantren An-nidhom selalu melakukan koordinasi dengan baik, yaitu antara ustaz dan pengurus agar bisa menerapkan strategi yang lebih matang dan lebih baik lagi.
 - b. Hendaknya pimpinan pondok pesantren An-nidhom selalu memback-up penuh program atau kegiatan yang ada di pondok pesantren An-nidhom.
 - c. pimpinan pondok pesantren An-nidhom selalu mengevaluasi setiap program, baik yang sudah berjalan dengan baik maupun yang belum berjalan dengan baik.
2. Ustaz dan ustazah pondok pesantren An-nidhom
 - a. Hendaknya ustaz dan ustazah pondok pesantren An-nidhom harus bisa meningkatkan strategi yang diterapkan di pondok pesantren An-nidhom agar lebih kreatif, lebih arif, dan mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi para santri.
 - b. Hendaknya Hendaknya ustaz dan ustazah pondok pesantren An-nidhom harus lebih aktif dalam merangsang kemampuan berpikir santri, baik secara intelektual, emosional, dan spiritualnya agar sesuai dengan visi dan misi yang ada di pondok pesantren An-nidhom.
 - c. Hendaknya ustaz dan ustazah pondok pesantren An-nidhom harus lebih komunikatif dan persuasif dalam memberikan pengajaran serta pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memahami individu santri sudah sejauh mana dalam berpikir secara emosional dan spiritual.
3. Pengurus pondok pesantren An-nidhom
 - a. Hendaknya pengurus pondok pesantren An-nidhom selalu menjadi wadah, tempat, aspirasi santri untuk menyambung lidah dari santri ke ustaz ataupun ke pimpinan pondok pesantren An-nidhom.

- b. Hendaknya pengurus pondok pesantren An-nidhom berperan penting dalam berjalannya program atau kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren An-nidhom dengan sebaik-baiknya.
 - c. Hendaknya pengurus pondok pesantren An-nidhom mampu memberikan motivasi, semangat, dorongan, dan contoh yang baik kepada santri yang lain. Hal ini agar santri-santri yang lain mempunyai semangat yang tinggi, motivasi yang besar, serta mampu menirukan yang baik dan benar seperti apa yang dilakukan oleh pengurus.
4. Santriwan-santriwati pondok pesantren An-nidhom
- a. Hendaknya santriwan-santriwati pondok pesantren An-nidhom lebih meningkatkan lagi dalam hal belajar, baik ketika di kelas maupun diluar kelas. Agar mendapat pengetahuan yang lebih banyak lagi.
 - b. Hendaknya santriwan-santriwati pondok pesantren An-nidhom bisa mengurangi penggunaan media sosial (medsos) dan menggunakannya secara bijak, agar memperoleh berita-berita yang bermanfaat dan berguna untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya.
 - c. Hendaknya santriwan-santriwati pondok pesantren An-nidhom mampu memahami bahwa *Al-ilmu nuurun* (ilmu adalah cahaya), oleh sebab itu harus lebih bersemangat dan mencari ilmu dan mengamalkan ilmu tersebut, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.
 - d. Hendaknya santriwan-santriwati pondok pesantren An-nidhom perbanyak membaca buku-buku tentang agama, buku-buku tentang ilmu umum, dan kitab kuning agar mempunyai referensi tambahan serta mempunyai pola pikir yang bisa digunakan dengan baik, tepat, dan bijaksana.

- e. Hendaknya santriwan-santriwati pondok pesantren An-nidhom banyak bertanya, berdiskusi, bertukar pikiran kepada ustaz maupun temannya sendiri. Hal ini secara langsung akan membuat pikiran dan pemahaman menjadi bertambah serta akan kuat spiritualnya karena sering bersosialisasi.

